

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Didalam sebuah penelitian diperlukan desain penelitian yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan dari penelitian itu sendiri dan ditentukan oleh hipotesis penelitian (Creswell, 2016). Desain penelitian merupakan suatu konsep metodologi atau model yang berfungsi sebagai acuan dan memberi arahan yang penting bagi penulis dalam menyusun dan melakukan penelitian. Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif memberikan gambaran respon sampel penelitian mengenai hal yang diteliti. Jenis penelitiannya dengan memanfaatkan penggunaan metode deskriptif yang memiliki arti yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan deskripsi mengenai ciri-ciri dari setiap variabel (Arikunto dalam Berutu, 2019).

Di dalam buku milik seorang peneliti terkenal yaitu Sugiyono dengan judul bukunya “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, di dalam buku ini terdapat pengertian mengenai metode penelitian kualitatif sebagai berikut:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Selain itu menurut Moleong mengenai definisi penelitian kualitatif yang terdapat didalam salah satu bukunya yang berjudul “*Metode Penelitian Kualitatif*” yang dirilis pada tahun 2010, mengemukakan bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

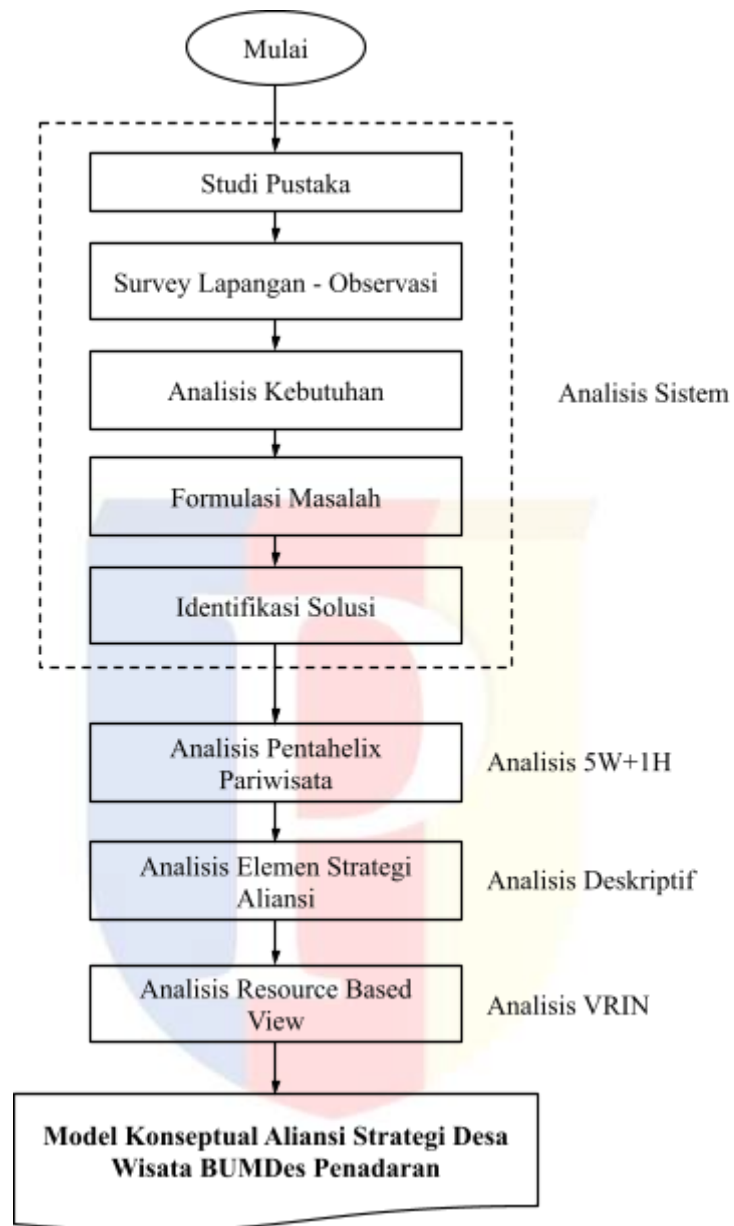
Pada umumnya, metode kualitatif merupakan sebuah metode yang berhubungan dengan suatu keadaan sosial yang bersifat subjektif, sehingga hal ini membuat metode kualitatif dapat menciptakan beberapa pemahaman dari segala macam pandangan dan perspektif. Pengertian penelitian kualitatif berdasarkan Bogdan dan Taylor adalah sebuah cara penelitian yang hasil akhirnya berupa penjelasan deskriptif seperti kata-kata tertulis dan lisan bersumber dari objek-objek yang diteliti. Menurut Moleong (2019), pendekatan kualitatif ditunjukkan terutama pada setiap latar yang dimiliki oleh objek yang akan diteliti secara utuh. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang melibatkan penggunaan analisis uji statistik pada sumber data yang berupa hitungan dan angka-angka. Perbedaannya dengan penelitian kualitatif adalah yang menjadi fokus teliti pada kualitatif itu adalah pengertian, pemaknaan serta pemahaman mengenai setiap kejadian dan fenomena yang terjadi dilingkungan sekitar dan sosial yang meliputi tingkah laku, kebiasaan, sifat dan karakteristik masyarakat serta fungsi organisasi dan topik lainnya yang bersangkutan dengan kegiatan langsung di lapangan.

Tahap pertama pada penelitian kualitatif adalah proses perencanaan penyusunan kerangka berpikir yang disertakan pula pemikiran dan asumsi-asumsi awal yang berguna untuk proses penelitian. Spesialisasi penelitian kualitatif adalah membahas segala perspektif mengenai kualitas atau alamiah dari sebuah subjek yang diteliti yang tidak melibatkan penggunaan angka-angka serta hitungan. Maka dari itu penelitian kualitatif tidak sesuai untuk mengidentifikasi pandangan dan aspek yang berhubungan dengan pemahaman sifat dan perilaku manusia. Terdapat beberapa metode yang digunakan pada penelitian kualitatif yang meliputi kegiatan wawancara, studi kepustakaan atau pemanfaatan dokumen, serta observasi atau pengamatan. Penulis harus dapat mengerti subjek

dari paradigma yang dibuat oleh penulis itu sendiri. Sementara itu hal yang terpenting adalah memahami segala macam pandangan, pengetahuan, apa yang dirasakan oleh partisipan serta pengalaman partisipan pun penting, sehingga seluruh hal ini akan bersifat penting dan menjadi kunci utama dalam pelaksanaan penelitian. Semua data yang terkumpul dalam proses penelitian bersifat penting dan dapat mendukung penelitian, jadi penulis tidak mementingkan benar atau salah. Hal ini membuat penelitian kualitatif juga dikenal sebagai pendekatan penelitian yang memiliki sifat humanistik yang dikarenakan penulis masih memperhatikan kehidupan masyarakat dan sosial serta tidak kehilangan sisi kemanusiaan. Penelitian kualitatif berarti seorang penulis bebas dapat mendeskriptifkan hasil-hasil penelitiannya tanpa harus memikirkan dan tanpa terikat dengan perhitungan statistik dan angka-angka serta variabel-variabel yang dapat menurunkan sifat unik dari seorang individu. Penelitian kualitatif akan menghasilkan pengetahuan serta informasi yang berguna dan memiliki nilai yang penting, dan juga penemuan hipotesis atau pengetahuan baru yang dapat berguna untuk memberikan solusi dari tiap masalah dan akan meningkatkan kualitas dan taraf hidup manusia jadi bukan hanya memberikan hasil akhir yang tidak dapat dikelola menggunakan metode kuantitatif (Sugiyono, 2015).

3.2 Tahapan Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Penadaran, Kec. Gubug, Kab. Grobogan, Jawa Tengah Indonesia dengan fokus penelitian unit-unit usaha dalam desa wisata Penadaran. Analisa pendekatan sistem yang digunakan bertujuan agar dapat berguna dapat proses merekayasa model aliansi strategi wisata pedesaan milik BUMDes Penadaran. Terdapat beberapa tahapan pada penelitian ini yang khusus dibuat agar dapat menciptakan model konseptual aliansi strategi untuk wisata pedesaan BUMDes Penadaran. Berikut ini Gambar 3.1, yang berisikan proses tahapan penelitian secara skematis:



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Sumber: Olahan Penulis

3.3 Metode Pengumpulan Data

Cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan dan memperoleh data, sumber, penjelasan serta keterangan mengenai hal yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian disebut metode pengumpulan data. Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa metode pengumpulan data ini adalah cara yang paling strategis untuk digunakan dalam proses penelitian dikarenakan hasil yang paling penting dari penelitian adalah mengumpulkan dan mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Menurut Bungin dalam Panjika (2022), sumber data primer dapat didapatkan berasal dari sumber pertama dari pengumpulan data-data. Pada penelitian kualitatif, dalam mengumpulkan data harus dilaksanakan pada keadaan natural (*natural setting*), observasi, *focus group discussion* (FGD), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi (Sugiyono, 2015). Metode pengumpulan data yang diperlukan pada penelitian ini bersumber dari data primer yang terdiri dari hasil wawancara dan observasi langsung. Sedangkan, sumber data sekunder menurut Sugiyono (2015), mengemukakan bahwa “Sumber Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen”. Hal ini berarti sumber data sekunder adalah sebuah cara yang didapatkan berasal dari sumber tangan kedua atau tidak didapatkan secara langsung dilapangan yang dikumpulkan sebelum dimulainya penelitian. Sumber data sekunder berarti data tidak diperoleh secara langsung dari informan. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah studi kepustakaan.

3.3.1 Sumber Data Primer

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang pertama adalah dengan menggunakan wawancara yang merupakan sebuah cara untuk melakukan survei terlebih dahulu dengan tujuan penemuan masalah yang akan diteliti serta hal-hal yang didapatkan dari responden lebih banyak dan informatif (Sugiyono,

2015). Menurut Fathoni dalam Rachmawati (2018), sebuah proses dimana terjadi tanya jawab secara lisan satu arah dengan pihak yang mewawancarai memberikan sejumlah pertanyaan kemudian orang yang diwawancarai memberikan jawaban merupakan teknik pengumpulan data yang disebut wawancara. Di dalam kegiatan wawancara, orang yang memberikan pertanyaan selama proses berlangsung disebut sebagai pewawancara atau *interviewer* sedangkan yang memberikan jawaban dalam wawancara disebut narasumber. Data dan informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- Pengumpulan informasi serta data-data yang mengenai analisis sistem dilakukan dengan cara wawancara mendalam (*in depth interview*) terhadap pengurus desa wisata BUMDes Penadaran yaitu Pak Jumino. Dalam proses pengumpulan informasi serta data ini bertujuan untuk mendapatkan data-data mengenai permasalahan yang dihadapi oleh desa wisata serta solusi apa yang dibutuhkan dengan guna pengembangan desa wisata BUMDes Penadaran.
- Pengumpulan informasi serta data-data mengenai elemen strategi dan RBV dengan analisa VRIN dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam (*in depth interview*) dengan pengurus desa wisata BUMDes Penadaran yaitu Pak Jumino. Dalam proses pengumpulan informasi serta data ini bertujuan untuk mengetahui kinerja dan performa desa wisata BUMDes seperti apa sebelum diadakannya penelitian ini.
- Pengumpulan data dan informasi yang berkaitan komponen kunci dengan analisa 5W + 1 H dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dengan beberapa pelaku kerjasama aliansi strategi seperti kepala Desa Penadaran, beberapa kepala dusun Desa Penadaran, perwakilan pemerintah desa, serta pengurus desa wisata BUMDes Penadaran. Dalam proses pengumpulan informasi serta data ini bertujuan agar mendapatkan gambaran faktor eksternal serta internal dari unit usaha desa wisata BUMDes Penadaran.

Tahapan wawancara dibagi menjadi empat, yaitu persiapan, pengantar, prosedur, dan kesimpulan atau penutup. Pada tahap persiapan, penulis akan menghubungi calon informan untuk menanyakan kesediaannya untuk menjadi narasumber penelitian. Jika calon informan bersedia, maka ditanyakan waktu yang siap untuk pelaksanaan wawancara. Kemudian wawancara akan dilakukan dengan secara langsung dengan bertemu langsung. Sebelum memulai proses wawancara, penulis akan memberikan salam dan ucapan terima kasih atas kesediaan untuk berbagi informasi, kemudian memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama serta latar belakang pendidikan, serta menjelaskan secara singkat mengenai tujuan penelitian dan wawancara penulis juga akan menjelaskan bahwa proses wawancara akan direkam sepenuhnya dan menjamin kerahasiaan hasil wawancara dan hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian. Setelah seluruh pertanyaan wawancara selesai dilakukan, penulis akan membuat rangkuman terkait hasil wawancara, mengkonfirmasi kepada informan terkait informasi yang tertinggal, serta mengucapkan terimakasih atas informasi dan waktu yang diberikan oleh informan serta mengemukakan bahwa informasi yang diberikan sangatlah penting dan membantu penyelesaian penelitian ini.

2. Observasi

Selain melakukan wawancara, sumber data primer dengan dilakukannya observasi baik secara langsung dan tidak langsung. Menurut Sugiyono (2019), observasi adalah suatu metode pengumpulan informasi yang memiliki kecirikhasannya yang membedakan teknik ini dengan teknik lainnya dalam proses pengumpulan data. Hasil pengumpulan data ini dengan mengobservasi keseluruhan kegiatan aliansi strategi yang dilakukan di sektor pariwisata BUMDes Penadaran yang berfokus antar unit-unit usaha.

Daftar observasi yang akan diamati peneliti:

1. Kondisi desa wisata BUMDes Penadaran

2. Kondisi tiap unit usaha yang dimiliki BUMDes Penadaran untuk mendukung pengembangan wisata pedesaan.
3. Bentuk kerjasama aliansi strategi yang dilakukan oleh desa wisata BUMDes Penadaran kondisi sekarang.
4. Pelaksanaan kerjasama aliansi strategi
5. Konflik dan permasalahan yang terjadi pada sistem aliansi strategi desa wisata BUMDes Penadaran
6. Solusi atau manajemen untuk penyelesaian masalah yang terjadi pada sistem aliansi strategi desa wisata BUMDes Penadaran

3.3.2 Sumber Data Sekunder

1. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yaitu dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal, bulletin, artikel yang berasal dari sumber kredibel dan pastinya yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teori.

3.4 Unit Analisis dan Unit Amatan

Unit analisis merupakan suatu hal yang dijadikan pusat perhatian dari sebuah penelitian yang meliputi akar permasalahan yang akan diberikan solusi. Unit analisis pada penelitian ini adalah kerjasama aliansi strategi yang meliputi *seluruh pelaku unit usaha yang terlibat dalam wisata pedesaan BUMDes Penadaran*. Menurut Moleong (2019), unit amatan adalah seseorang atau pihak yang berfungsi sebagai informan dan diperkirakan dapat memberikan data serta informasi mengenai situasi, kondisi dari tempat yang diteliti. Jadi, unit amatan adalah pihak atau orang yang dicermati dengan tujuan sebagai target yang diteliti. Unit amatan pada penelitian ini adalah *kerjasama aliansi strategi yang meliputi*

elemen aliansi strategi, serta berdasarkan resource based view yang meliputi physical capital, human capital dan organization capital. Serta kesuksesan aliansi strategi dan pengembangan wisata pedesaan. Sementara itu, diperlukan beberapa kriteria dan syarat dalam pemilihan informan yang baik dan sesuai. Menurut Sugiyono (2019), beliau mengemukakan bahwa terdapat 5 syarat dalam pemilihan informan yang benar yakni bahwa dalam pemilihan informan mengharuskan informan tersebut menyadari dengan betul mengenai budaya dan adat istiadatnya serta mengharuskan informan tersebut untuk berpartisipasi secara langsung dalam budaya dan adat istiadat tersebut. Lalu, diperlukan juga bahwa seorang informan harus dapat mengidentifikasi suasana budaya dan adat istiadat yang tidak diketahui oleh peneliti, dan yang terpenting adalah informan tersebut dapat menyisihkan waktu untuk melakukan pemenuhan kebutuhan penelitian serta informan yang dapat menjelaskan suatu kejadian dengan detail dan valid. Informan dari penelitian ini terdiri dari:

- Pengurus / penanggung jawab desa wisata BUMDes Penadaran.
- Beberapa pihak dari unit-unit usaha yang bersangkutan dengan kerjasama aliansi strategi desa wisata BUMDes Penadaran.

Dengan kriteria tersebut, diperoleh sumber data primer penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Narasumber Penelitian

No.	Nama	Umur	Jabatan
1.	Sholehatu Ridlo	30 tahun	Kepala desa
2.	Jumino Windhadini	35 tahun	Bendahara/ Tokoh masyarakat / pengurus BUMDes
3.	Mugiman	59 tahun	Ketua BUMDes Penadaran

3.5 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut: *“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data*

dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)”. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dari itu, alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, alat perekam, kamera, serta alat tulis. Alat untuk memperoleh data dalam penelitian kualitatif adalah penulis itu sendiri (human instrument) yang disertai alat bantuan berupa tape recorder dan kamera. Dalam penelitian kualitatif, penulis memiliki kedudukan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2019). Berdasarkan pengumpulan data akan diperoleh objek-objek penelitian yang berguna dalam penelitian ini. Objek dalam penelitian ini penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan objek penelitian. Objek penelitian ini adalah teori Pentahelix Pariwisata, Elemen Aliansi Strategi, dan teori Resources Based View. Berikut ini tabel berisikan objek penelitian, beserta variabel, dan indikator yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 3.2 Variabel Elemen Aliansi Strategi

No.	Teori	Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan data
1.	Elemen Aliansi Strategi	Atribut aliansi	Harapan aliansi	Wawancara, <i>Focus Group Discussion</i> , dan Observasi
			Potensi koordinasi diharapkan	
			Saling ketergantungan	
		Resolusi Konflik	Pemecahan masalah bersama	
			Menghindari konflik	
			Arbitrasi	
		Perilaku	Kualitas	

		Komunikasi	Penyebaran informasi	
			Partisipasi	
		Kepercayaan	Kompetensi	
			Kejujuran	
			Reliabilitas	
			Tanggung jawab	
			Berpengalaman	
		Komitmen	Afektif	
			Kontinu	
			Normatif	
		Lingkungan	Dinamisme	
			Heterogenitas	
			Hostility	
2.	<i>Resource Based View</i>	<i>Physical Capital</i>	Pabrik, peralatan, lokasi, teknologi, dan bahan baku, dan bangunan.	Wawancara, <i>Focus Group Discussion</i> , dan Observasi
		<i>Human Capital (SDM)</i>	Manajemen SDM seluruh pegawai, pelatihan, pengalaman, kepandaian, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya.	
		<i>Organization Capital</i>	Struktur perusahaan, proses perencanaan, sistem informasi, hak paten, merk dagang, hak cipta, database	

Sumber: hasil olahan penulis, 2022

Panduan Wawancara

- 1) Jadwal Wawancara:
 - Hari dan tanggal:
 - Waktu wawancara jam mulai dan jam selesai:
- 2) Identitas Informan:
 - Nama:
 - Jenis kelamin:
 - Usia:
 - Jabatan:
- 3) Pertanyaan Penelitian:
 - **Latar belakang & pelaku kerjasama aliansi strategi / kemitraan dari Desa wisata Penadaran**
 1. Sebelumnya, apakah di dalam desa wisata Penadaran ini, ada bentuk kerjasama / kemitraan dengan pihak-pihak lain atau pihak luar?
 2. Bagaimana keadaan kerjasama / kemitraan desa wisata sekarang ini? Apakah mayoritas kerjasama hanya sebatas perjanjian / MOU atau ada yang melakukan joint venture (buat PT bareng atau profit share)?
 3. Apakah ada kerjasama dengan investor dalam sektor wisata?
 4. Apa masalah atau kendala utama yang dihadapi dalam melakukan kerjasama / kemitraan dalam sektor desa wisata?
 5. Kekurangan apa yang dimiliki oleh desa Penadaran yang membuat kerjasama ini tidak dapat berjalan?
 6. Bagaimana kerjasama aliansi strategi antar desa? Apakah pernah/masih melakukan kerjasama atau kemitraan dengan desa-desa sekitar? Jika ya, seperti apa kegiatan kerjasama yang berlangsung? Apakah ada sistem kerja dan lainnya (Dijelaskan secara mendalam).
 7. Menurut anda, apakah perlu melakukan kerjasama aliansi strategi? Jika ya, mengapa?

8. Bagaimana kerjasama yang diharapkan oleh anda? (misalnya ide/dana dll)
9. Menurut anda, masalah apa yang dapat terselesaikan apabila melakukan kerjasama aliansi strategi dengan pihak-pihak lainnya?
10. Dengan pihak mana saja desa wisata Penadaran ini sudah bekerjasama aliansi strategi? WHO
11. Mengapa melakukan kerjasama / kemitraan dengan pihak pemerintah? (Untuk setiap pihak ditanyakan mengapa) WHY
12. Kapan melakukan kerjasama / kemitraan dengan pihak pemerintah? (Untuk setiap pihak ditanyakan kapan) WHEN
13. Apa saja yang didapatkan dengan melakukan kerjasama / kemitraan dengan pihak pemerintah? (Untuk setiap pihak ditanyakan apa) WHAT
14. Dimana terjadinya kerjasama / kemitraan dengan pihak pemerintah (misalnya ketemu pihak media melalui koneksi, ketemu pihak akademisi melalui kenalan atau lainnya) (Untuk setiap pihak ditanyakan dimana) WHERE
15. Bagaimana kerjasama / kemitraan dengan pihak pemerintah berlangsung/berjalan (Jelaskan melalui apa berkomunikasi, melakukan persetujuan/perjanjian, dan lainnya; Ceritakan pengalaman bekerjasama dengan pihak tersebut). HOW
16. Mengapa melakukan kerjasama / kemitraan dengan pihak bisnis? (Untuk setiap pihak ditanyakan mengapa) WHY
17. Kapan melakukan kerjasama / kemitraan dengan pihak bisnis? (Untuk setiap pihak ditanyakan kapan) WHEN
18. Apa saja yang didapatkan dengan melakukan kerjasama / kemitraan dengan pihak bisnis? Apakah ada kerjasama dengan supplier-supplier untuk menyediakan barang apa seperti sembako) (Untuk setiap pihak ditanyakan apa) WHAT
19. Dimana terjadinya kerjasama / kemitraan dengan pihak bisnis (misalnya ketemu pihak media melalui koneksi, ketemu pihak akademisi melalui kenalan atau lainnya) (Untuk setiap pihak ditanyakan dimana) WHERE

20. Bagaimana kerjasama / kemitraan dengan pihak bisnis berlangsung/berjalan (Jelaskan melalui apa berkomunikasi, melakukan persetujuan/perjanjian, dan lainnya; Ceritakan pengalaman bekerjasama dengan pihak tersebut). HOW
21. Mengapa melakukan kerjasama / kemitraan dengan pihak akademisi? (Untuk setiap pihak ditanyakan mengapa) WHY
22. Kapan melakukan kerjasama / kemitraan dengan pihak akademisi? (Untuk setiap pihak ditanyakan kapan) WHEN
23. Apa saja yang didapatkan dengan melakukan kerjasama / kemitraan dengan pihak akademisi? (Untuk setiap pihak ditanyakan apa) WHAT
24. Dimana terjadinya kerjasama / kemitraan dengan pihak akademisi (misalnya ketemu pihak media melalui koneksi, ketemu pihak akademisi melalui kenalan atau lainnya) (Untuk setiap pihak ditanyakan dimana) WHERE
25. Bagaimana kerjasama / kemitraan dengan pihak akademisi berlangsung/berjalan (Jelaskan melalui apa berkomunikasi, melakukan persetujuan/perjanjian, dan lainnya; Ceritakan pengalaman bekerjasama dengan pihak tersebut). HOW
26. Mengapa melakukan kerjasama / kemitraan dengan pihak komunitas? (Untuk setiap pihak ditanyakan mengapa) WHY
27. Kapan melakukan kerjasama / kemitraan dengan pihak komunitas? (Untuk setiap pihak ditanyakan kapan) WHEN
28. Apa saja yang didapatkan dengan melakukan kerjasama / kemitraan dengan pihak komunitas? (Untuk setiap pihak ditanyakan apa) WHAT
29. Dimana terjadinya kerjasama / kemitraan dengan pihak komunitas(misalnya ketemu pihak media melalui koneksi, ketemu pihak akademisi melalui kenalan atau lainnya) (Untuk setiap pihak ditanyakan dimana) WHERE
30. Bagaimana kerjasama / kemitraan dengan pihak komunitas berlangsung/berjalan (Jelaskan melalui apa berkomunikasi, melakukan persetujuan/perjanjian, dan lainnya; Ceritakan pengalaman bekerjasama dengan pihak tersebut). HOW

31. Mengapa melakukan kerjasama / kemitraan dengan pihak media massa?
(Untuk setiap pihak ditanyakan mengapa) WHY
32. Kapan melakukan kerjasama / kemitraan dengan pihak media massa? (Untuk setiap pihak ditanyakan kapan) WHEN
33. Apa saja yang didapatkan dengan melakukan kerjasama / kemitraan dengan pihak media massa? (Untuk setiap pihak ditanyakan apa) WHAT
34. Dimana terjadinya kerjasama / kemitraan dengan pihak media massa (misalnya ketemu pihak media melalui koneksi, ketemu pihak akademisi melalui kenalan atau lainnya) (Untuk setiap pihak ditanyakan dimana) WHERE
35. Bagaimana kerjasama / kemitraan dengan pihak media massa berlangsung/berjalan (Jelaskan melalui apa berkomunikasi, melakukan persetujuan/perjanjian, dan lainnya; Ceritakan pengalaman bekerjasama dengan pihak tersebut). HOW

- **Teori Elemen Strategi (untuk mengetahui pandangan informan mengenai tiap poin yang ada, apakah penting dan akan berguna dalam kerjasama untuk kedepannya)**

1. Dalam kegiatan aliansi strategi, menurut anda apakah penting untuk memiliki **atribut aliansi strategi** yang meliputi harapan aliansi, potensi koordinasi yang diharapkan, saling ketergantungan dalam menjalankan? Jika ya, mengapa?
2. Apa harapan anda dalam terjalannya **atribut aliansi strategi** yang meliputi harapan aliansi, potensi koordinasi yang diharapkan, saling ketergantungan dalam menjalankan aliansi strategi?
3. Apa harapan anda dalam terjalannya aliansi strategi?
4. Dalam kegiatan aliansi strategi, menurut anda apakah penting untuk memiliki **resolusi konflik** yang meliputi pemecahan masalah bersama, menghindari konflik, arbitrase? Jika ya, mengapa?

5. Apa harapan anda mengenai **resolusi konflik** yang meliputi pemecahan masalah bersama, menghindari konflik, arbitrase dalam menjalankan aliansi strategi?
6. Dalam kegiatan aliansi strategi, menurut anda apakah penting **perilaku komunikasi** yang meliputi kualitas dari komunikasi, penyebaran informasi, dan partisipasi? Jika ya, mengapa?
7. Apa harapan anda mengenai **perilaku komunikasi** yang meliputi kualitas dari komunikasi, penyebaran informasi, dan partisipasi dalam kerjasama aliansi strategi?
8. Dalam kegiatan aliansi strategi, menurut anda apakah penting tingkat **kepercayaan** yang dimiliki tiap pihak yang beraliansi yang meliputi kompetensi, kejujuran, reliabilitas, tanggung jawab, dan berpengalaman? Jika ya, mengapa?
9. Apa harapan anda mengenai tingkat **kepercayaan** yang dimiliki tiap pihak yang beraliansi yang meliputi kompetensi, kejujuran, reliabilitas, tanggung jawab, dan berpengalaman dalam kerjasama aliansi strategi?
10. Dalam kegiatan aliansi strategi, menurut anda apakah penting tingkat **komitmen** yang dimiliki tiap pihak yang beraliansi meliputi afektif, kontinu, dan normatif? Jika ya, mengapa?
11. Apa harapan anda mengenai tingkat **komitmen** yang dimiliki tiap pihak yang beraliansi meliputi afektif, kontinu, dan normatif dalam kerjasama aliansi strategi?
12. Dalam kegiatan aliansi strategi, menurut anda apakah penting pengaruh **faktor lingkungan** yang meliputi dinamisme, heterogenitas, dan hostility? Jika ya, mengapa?

- ***Teori Resource Based View***

1. Apakah ada kerjasama antar pihak lainnya yang saling bertukar atau melengkapi dari sumber dayanya? Misalnya ini contoh di daerah Magelang

ada yang namanya Magelang Suarga Bumi dimana mereka ini bekerjasama dengan pemilik lahan sawah untuk dijadikan tempat rekreasi seperti tempat foto-foto dan lainnya. Apakah ada kepikiran hal-hal seperti ini?

2. Apa jenis **sumber daya fisik** yang dimiliki oleh desa Penadaran? (Misalnya: peralatan, lokasi, teknologi, bahan baku, pabrik serta bangunan) lokasi, alam, wisata, budaya, pertanian, peternakan, lahan
3. Apakah sumber daya fisik yang dimiliki oleh desa wisata BUMDes Penadaran bersifat berharga (Value)? Jika ya, mengapa? (Untuk tiap jenis sumber daya yang dijawab di No.2) berharga
4. Apakah sumber daya fisik yang dimiliki oleh desa wisata BUMDes Penadaran bersifat langka atau unik (Rare)? Jika ya, mengapa? (Untuk tiap jenis sumber daya yang dijawab di No.2) unik
5. Apakah sumber daya fisik yang dimiliki oleh desa wisata BUMDes Penadaran bersifat sulit ditiru (Imperfectly Imitable)? Jika ya, mengapa?(Untuk tiap jenis sumber daya yang dijawab di No.2)
6. Apakah sumber daya fisik yang dimiliki oleh desa wisata BUMDes Penadaran bersifat sulit diganti dengan alternatif sumber daya lainnya (Non-substitutability)? Jika ya, mengapa? (Untuk tiap jenis sumber daya yang dijawab di No.2)
7. Apa jenis **sumber daya manusia** yang dimiliki oleh desa Penadaran? (Misalnya: seluruh pegawai, berikut pelatihan, pengalaman, kepandaian, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya)
8. Apakah sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa wisata BUMDes Penadaran bersifat berharga (Value)? Jika ya, mengapa? (Untuk tiap jenis sumber daya yang dijawab di No.7)
9. Apakah sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa wisata BUMDes Penadaran bersifat langka atau unik (Rare)? Jika ya, mengapa? (Untuk tiap jenis sumber daya yang dijawab di No.7)

10. Apakah sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa wisata BUMDes Penadaran bersifat sulit ditiru atau berharga (Imperfectly Imitable)? Jika ya, mengapa? (Untuk tiap jenis sumber daya yang dijawab di No.7)
11. Apakah sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa wisata BUMDes Penadaran bersifat sulit diganti dengan alternatif sumber daya lainnya (Non-substitutability)? Jika ya, mengapa? (Untuk tiap jenis sumber daya yang dijawab di No.7)
12. Apa jenis **sumber daya organisasi** yang dimiliki oleh desa Penadaran? (Misalnya: struktur perusahaan, proses perencanaan, sistem informasi, hak paten, merk dagang, hak cipta, database, dll)
13. Apakah sumber daya organisasi yang dimiliki oleh desa wisata BUMDes Penadaran bersifat berharga (Value)? Jika ya, mengapa? (Untuk tiap jenis sumber daya yang dijawab di No.12)
14. Apakah sumber daya organisasi yang dimiliki oleh desa wisata BUMDes Penadaran bersifat langka atau unik (Rare)? Jika ya, mengapa? (Untuk tiap jenis sumber daya yang dijawab di No.12)
15. Apakah sumber daya organisasi yang dimiliki oleh desa wisata BUMDes Penadaran bersifat sulit ditiru atau berharga (Imperfectly Imitable)? Jika ya, mengapa? (Untuk tiap jenis sumber daya yang dijawab di No.12)
16. Apakah sumber daya organisasi yang dimiliki oleh desa wisata BUMDes Penadaran bersifat sulit diganti dengan alternatif sumber daya lainnya (Non-substitutability)? Jika ya, mengapa? (Untuk tiap jenis sumber daya yang dijawab di No.12)
17. Sekiranya nih, ada gak sumber daya yang dimiliki desa Penadaran bisa dijadikan modal untuk bekerjasama dengan pihak luar misalnya bisnis? (Misalnya: tanah atau lahan yang dijadikan sewa, lingkungannya atau pemandangan dll)
18. Lalu, apakah ada jenis sumber daya yang diperlukan oleh desa Penadaran dari pihak lainnya dalam kerjasama? (Misalnya: mendapatkan teknologi baru, ide baru, pasar baru, lahan, modal dan lainnya)

3.6 Teknik Analisis

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa, dalam teknik menganalisis data yang menggunakan model Miles dan Huberman, melalui beberapa tahap-tahapan untuk menganalisa data untuk metode deskriptif kualitatif yang terdiri dari 4 tahapan yang dikenal pula manajemen data yakni pengumpulan data, reduksi data, *data display*, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Teknik analisis akan dijelaskan pada tiap tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dialami sendiri oleh penelitian tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari penulis tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar tafsiran penulis tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Untuk mendapatkan catatan ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahapan ini penulis ingin melakukan pengurangan data agar dapat terfokus dengan hasil yang didapatkan. Terjadinya tahapan ini semenjak dibuatnya perencanaan awal penelitian seperti pembuatan pertanyaan penelitian sampai dengan proses pengumpulan data penelitian. Jadi, reduksi data ini merupakan sebuah proses atau tahapan dengan tujuan untuk memilah, memfokuskan pandangan, meringkaskan, mengabstraksikan serta mengubah data-data yang terkumpul pada saat dilakukannya survey lapangan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data dengan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah melakukan displaying data atau menampilkan data yang didapatkan selama penelitian dengan berbagai macam

bentuk data seperti bagan, ikatan tiap kategori, atau berupa penjelasan deskriptif. Pada proses ini dilakukannya penggabungan informasi serta data-data yang didapatkan dari dilakukannya metode pengumpulan data oleh peneliti, yaitu observasi dan *in depth interview* yang sudah direduksi. Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar dapat mempermudah pemahaman mengenai seluruh data yang sudah terkumpul serta sebagai acuan untuk menyelesaikan proses analisis penelitian.

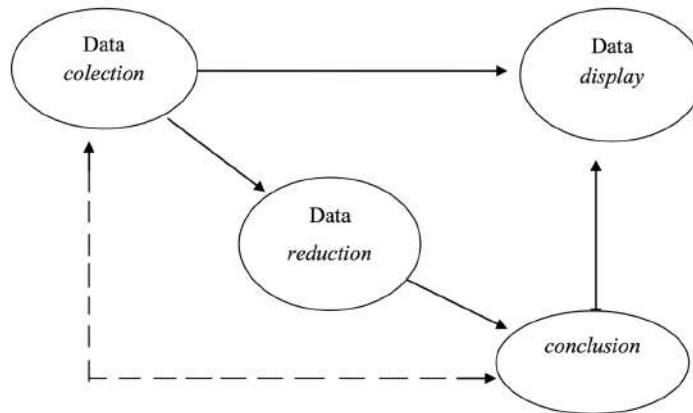
4. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan (*Verification and Conclusion*)

Tahapan terakhir dalam proses menganalisis data dengan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017). Adanya penarikan kesimpulan pada tahap awal yang masih bersifat temporer sehingga masih dapat berubah-ubah jika pada proses pengumpulan data, tidak didaparkannya bukti-bukti yang kuat. Maka dari itu, kegiatan dalam mengumpulkan bukti-bukti yang kuat ini adalah bagian dari verifikasi data. Jikalau kesimpulan yang sudah dikemukakan pada tahap awal selaras dengan bukti-bukti yang kuat, valid, dan terpercaya yang didapatkan pada saat tim penelitian kembali meneliti langsung ke lapangan maka dapat diartikan kesimpulan yang didapatkan dapat dipercaya dan kredibel.

Untuk mendapatkan hasil kesimpulan data yang valid, maka perlu diperhatikan langkah-langkah berikut ini:

- a. Mencatat poin-poin terpenting yang didapat dari lapangan, kemudian diuraikan secara luas dan dikembangkan sesuai dengan keadaan, pengamatan, dan hasil data di lapangan.
- b. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber informasi. Peneliti mengambil data secara detail mulai dari foto-foto, pengamatan, hasil wawancara dan dokumentasi.
- c. Pemilihan informan yang tepat sesuai dengan pemilihan data.
- d. Peneliti harus jeli dalam memperhatikan proses di lapangan agar hasilnya maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan.

Analisis data dengan model interaksi dari Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2015):



Gambar 3.2 Model Analisis Interaksi Miles dan Huberman

Sumber: Olahan Penulis

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperlukan dalam sebuah penelitian agar dapat melihat data yang diteliti dapat diandalkan dan valid. Bungin dalam Panjika (2022) menyatakan bahwa triangulasi data merupakan salah satu cara yang paling berguna, mudah serta efisien dalam menguji keabsahan sebuah data. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Jadi, tujuan triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data-data yang diperoleh dari sumber lain. Triangulasi terhadap keabsahan data dapat diperoleh dari hasil tes tulis dan wawancara. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi data ini terdiri dari triangulasi peneliti, teori, metode serta sumber data (Bungin dalam Panjika, 2022). Sedangkan, Denzin (2016) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Namun disini peneliti hanya menggunakan 3

macam triangulasi yaitu sumber, metode dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Pada triangulasi metode, menurut Patton, terdapat dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan tingkat derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi sumber data memiliki tujuan agar dapat mengetahui berbagai sumber namun tetap masih menampung informasi yang dibutuhkan pada penelitian. Yang menjadi fokus pada tahapan ini adalah pada validitas dari interpretasi yang mampu untuk mendefinisikan temuan-temuan yang benar. Peneliti harus memperhatikan dengan seksama dalam penerimaan fakta serta kebenaran agar menghindari ketidaktepatan. Ketepatan data pada proses pengumpulan menandakan bahwa kegiatan validitas berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Ciri-ciri penemuan penelitian yang ingin divalidasi harus dicerminkan sebagai berikut: Dalam *term* validitas dipresentasikan analisis, kemudian cerminan yang diperlukan adalah:

- i. Desain dan pendekatan penelitian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap presentasi hasil.
- ii. Temuan peneliti bersifat konsisten.
- iii. Temuan peneliti bersifat saling berhubungan dan dapat mewakili hasil seluruhnya.
- iv. Penyesuaian interpretasi data dengan hasil pengumpulan data-data dengan menggunakan data dan informasi yang terpercaya serta sistematis.